BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kambing merupakan salah satu jenis hewan ruminansia kecil yang banyak di kenal di Indonesia. Peternakan kambing mempunyai potensi produktivitas yang cukup tinggi Di Indonesia, kambing dimanfaatkan sebagai hewan ternak untuk menghasilkan daging, susu atau keduanya, kulit Kambing secara umum memiliki beberapa keunggulan antara lain kemampuan beradaptasi pada kondisi ekstrim, ketahanan terhadap berbagai penyakit, reproduksi cepat dan prolifrik (beranak banyak).

Kambing merupakan mamalia yang termasuk dalam Ordo Artiodactyla, Sub Ordo Ruminansia, Famili Bovidae, dan Genus Capra (Devendra dan Burn, 1994) Menurut Williamson dan Payne (1993), kambing peliharaan terdiri dari lima spesies: Capra ibex, Capra Hircus, Capra Caucasica, Capra Pyrenaica, dan Capra Falconeri.

Kematian anak kambing sebelum masa sapih dapat meningkatkan kerugian bagi peternak. Dikutip dari Kementerian Pertanian, angka kematian anak kambing dan domba pra sapih bisa mencapai 10-50 persen.

Data Puslitbang Kementerian pertanian menyebut, setidaknya ada sembilan alasan yang dapat menyebabkan kematian anak kambing dan periode pra sapih yakni induk kesulitan melahirkan, jumlah anak yang dilahirkan, sifat keindukan, faktor genetik, pengaruh iklim, bobot lahir anak, tatalaksana pemberian pakan, perawatan dan infeksi penyakit.

1.1.1 Tujuan Umum Magang

Tujuan magang secara umum adalah sebagai berikut :

- a. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan/industri/instansi dan unit bisnis strategis lainnya.

- b. Melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan (gap) yang ada di lapangan dengan yang diperoleh dari bangku kuliah.

1.1.2 Tujuan khusus kegiatan Magang

Magang yang telah dilaksanakan bertujuan untuk melatih mahasiswa mengerjakan pekerjaan lapang dan sekaligus melakukan perkembangan ipteks di UD. Karya Etawa Farm. Selain itu juga untuk mengetahui kegiatan-kegiatan yang ada di UD. Karya Etawa Fram dan juga bisa mengetahui menejemen pemeliharaan kambing perah.

1.1.3 Manfaat Magang

Dapat meningkatkan pengetahuan serta keterampilan dalam bidang peternakan kambing perah, meningkatkan kemampuan dalam menghadapi berbagai masalah yang terjadi di lapangan, menambah pengalaman kerja serta menumbuhkan sikap kerja sama dan kedisiplinan.

1.2 Lokasi dan Jadwal Kerja

1.2.1 Lokasi

Pelaksanaan kegiatan magang ini dilaksanakan di UD. Karya Etawa Farm, Jalan Istana Susu, Secang Selatan, Kecamatan Kalipuro, Kabupaten Banyuwangi, Provinsi Jawa Timur, komoditi kambing perah.

1.2.2 jadwal kerja

Kegiatan magang ini dilaksanakan pada tanggal 1 September 2024 sampai 15 Desember 2024. Kegiatan ini dilakukan setiap hari mulai Senin sampai Minggu pukul 06.00 WIB sampai 16.00 WIB.

1.3 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan Magang di UD. Karya Etawa Farm meliputi, orientasi, observasi, pelaksanaan magang, dan wawancara. Berikut penjelasan metode- metode yang diterapkan Mahasiswa:

1.3.1 Orientasi

Sebelum kegiatan magang dimulai diadakan acara orientasi dengan tujuan untuk mengenal dan memahami segala kegiatan yang akan berlangsung selama magang. Kegiatan orientasi ini meliputi pengajaran dan pengenalan jenis-jenis kegiatan yang terjadi di UD. Karya Etawa Farm. Dalam melakukan kegiatan magang ini mahasiswa wajib mematuhi seluruh peraturan yang berlaku dari UD. Karya Etawa Farm.

1.3.2 Observasi

Observasi merupakan pengamatan langsung yang membantu proses untuk memperoleh fakta dan data yang diperlukan. Data yang dikumpulkan meliputi jumlah produksi susu per hari, pemberian susu dan kolostrum yang diberikan pada cempes, jumlah pakan yang diberikan setiap hari, dan Standart Operasional Prosedur (SOP) di UD. Karya Etawa Farm, mencatat kelahiran, kematian dan perawatan kambing. Pengumpulan data ini dilakukan pada jam kerja selama kegiatan magang.

1.3.3 Pelaksanaan Magang

Metode yang dilakukan pada pelaksanaan magang ini yaitu mahasiswa ikut turun langsung membantu pekerja di lapangan sesuai kegiatan yang dibekali dengan standard operating prosedur, arahan pembimbing lapangan, dan jadwal kerja yang telah ditentukan oleh UD. Karya Etawa Farm.

1.3.4 Wawancara

Pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara serta diskusi kepada pembimbing lapangan pada saat mengikuti kegiatan di lapangan. Responden yang diwawancarai tidak hanya pembimbing lapangan namun semua pekerja di UD. Karya Etawa Farm yang bekerja pada bidang pekerjaannya masing-masing.